

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan alih media rekam medis manual ke rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Man* (Sumber Daya Manusia):

Pelaksanaan alih media dilakukan oleh empat admin bangsal dan satu petugas filing yang belum memiliki latar belakang pendidikan khusus rekam medis serta tidak mendapatkan pelatihan formal. Meski demikian, para petugas sudah memahami prinsip dasar dokumentasi, namun ketiadaan pelatihan menyebabkan kurangnya standarisasi keterampilan.

2. *Material* (Sarana dan Prasarana):

Berkas yang dialihmediakan masih dalam kondisi layak karena merupakan berkas aktif. Namun, proses pemilahan dan pengurutan belum dilakukan secara sistematis karena tidak adanya daftar pencatatan khusus untuk berkas yang akan dialihmediakan.

3. *Method* (Prosedur):

Belum terdapat SOP mengenai pelaksanaan alih media. Proses kerja masih mengandalkan arahan lisan dari kepala rekam medis, yang berpotensi menimbulkan dalam alur kerja tidak seragam dan monitoring evaluasi tidak konsisten

4. *Machine* (Peralatan):

Peralatan seperti *scanner* dan komputer tersedia namun sebagian besar sudah dalam kondisi usang. Scanner belum menggunakan alat *scanner* khusus dan masih menggunakan alat *printer*. Beberapa kendala teknis seperti *scanner* tidak optimal dan komputer lambat juga mempengaruhi kelancaran alih media.

5. *Money* (Anggaran):

Kegiatan alih media dihadapkan pada keterbatasan anggaran. Dana yang tersedia belum mendukung secara maksimal pengadaan alat baru maupun

pelatihan SDM. Pengelolaan keuangan saat ini hanya mampu mendukung pemeliharaan alat seadanya.

### **B. Saran**

1. Menyelenggarakan pelatihan formal secara berkala bagi petugas yang terlibat dalam proses alih media, untuk memastikan bahwa seluruh petugas memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang seragam dan meningkatkan pengawasan terkait jalannya alih media.
2. Pembuatan pencatatan berkas yang akan dialihmediakan, baik secara manual terstruktur maupun digital, guna memudahkan pengawasan, pelacakan, dan audit dokumen secara efisien.
3. RSUD Nyi Ageng Serang sebaiknya segera menyusun dan memberlakukan Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang mengatur pelaksanaan alih media rekam medis, sehingga setiap tahapan kerja dapat dilakukan secara konsisten, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.
4. Perlu merencanakan alokasi anggaran tersendiri untuk pengadaan peralatan yang lebih layak serta menjadwalkan pemeliharaan secara berkala, guna mencegah gangguan teknis yang dapat menghambat kelancaran proses alih media rekam medis.